



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

# **HUBUNGAN SISTEM SOSIAL TERHADAP PERILAKU SISWA DI MTs AL-ISHLAH BOBOS KABUPATEN CIREBON**

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Pada jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



**DASUKI**

**NIM : 07449128**

**KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## IKHTISAR

### **DASUKI : Hubungan Sistem Sosial Terhadap Perilaku Siswa Di MTs Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon**

Partisipasi orang tua pada umumnya guna meningkatkan perilaku anaknya dengan baik apa yang di inginkan orang tua yang telah diterapkan dalam sistem sosial di dalam keluarga, yang masih mengemban nilai-nilai dan norma-norma yang baik dapat perilaku anaknya di sekolah. Kegagalan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan pribadi siswa, jika masalah tersebut tidak diatasi secara optimal, maka sangat dimungkinkan akan memiliki perilaku menyimpang. Permasalahannya adalah bagaimana hubungan sistem sosial terhadap perilaku siswa di MTs Al-Ishlah bobos Kabupaten Cirebon.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui sistem sosial di MTs Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon, untuk mengetahui perilaku siswa di MTs Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon dan untuk mengetahui besar hubungan antara sistem sosial dengan perilaku siswa di MTs Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon.

Sistem sosial adalah metode yang dapat mempengaruhi perilaku manusia, karena di dalam suatu sistem suatu sistem sosial tercakup nilai-nilai dan norma-norma yang merupakan sebuah aturan perilaku anggota masyarakat. Perilaku yang menyimpang dan tindakan-tindakan menyimpang ditentukan oleh norma-norma kemasyarakatan yang berlaku dalam suatu kebudayaan. Suatu tindakan yang tidak patut di terapkan dalam satu situasi lainnya. Jadi perilaku siswa adalah kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari siswa di sekolah.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan suatu pendekatan empirik. Kemudian data yang telah diperoleh dikumpulkan, dianalisis, dan juga disajikan secara kuantitatif. Teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dan teknik angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hipotesis yang penulis ambil adalah terdapat hubungan yang signifikan antara sistem sosial dengan perilaku siswa di MTs Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon.

Jika dilihat dari tabel koefisien korelasi, nilai 0,840 termasuk dalam kategori kuat. Dari perhitungan nilai koefisien penentu (determinan) hubungan sistem sosial dengan perilaku siswa sebesar 70,5% dan sisanya 29,5% ditentukan oleh variabel lain. Jika dilihat dari hasil uji-t, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 10,371$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau

10,371

$> 2,014$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara sistem sosial dengan perilaku siswa di MTs Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon.

**NIP. 19710302 199803 1 002**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ HUBUNGAN SISTEM SOSIAL TERHADAP PERILAKU SISWA DI MTs AL-ISHLAH BOBOS KABUPATEN CIREBON ”, oleh **DASUKI** dengan Nomer Induk Mahasiswa : **07449128**, telah diujikan pada sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 27 Mei 2013.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan agama Islam (S.Pd.I) pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	TTD
Ketua Jurusan Tadris IPS <b>Nuryana, S.Ag, M.Pd.</b> NIP. 19710611 1999 1 003	12/06-2013	
Sekretaris Jurusan Tadris IPS <b>Ratna Puspitasari, M.Pd</b> NIP. 19721215 200501 2 004	10/2013/06	
Penguji I <b>Drs. H. Sutikno, MM</b> NIP. 1948515 197702 1 001	5/2013/06	
Penguji II <b>Drs. H. D. Suryatman, M.Si</b> NIP. 19560311 198303 1 002	12/2013/06	
Pembimbing I <b>Drs. H. Endang Sujana, M.Pd</b> NIP. 19650424 199203 1 007	10/2013/06	
Pembimbing II <b>Drs. Asep Mulyana, M.Si</b> NIP. 19670803 199403 1 003	5/2013/06	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
  
**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.**  
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Sistem Sosial dengan Perilaku Siswa di MTs Al-Ishlah Bobos Cirebon”. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya dan kepada kita selaku umatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mochtar, MA, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefuddin Zuhri, M.Ag, selaku Dekan Tarbiyah
3. Bapak Nuryana, S.Ag, M.Pd, Ketua Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Drs. Endang Sujana, M.Pd sebagai pembimbing I
5. Bapak Drs. Asep Mulyana, M.Si, sebagai pembimbing II
6. Bapak/Ibu Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, pembina mata kuliah
7. Bapak Drs. Apipudin, selaku Kepala Sekolah MTs Al-Ishlah Bobos
8. Bapak Rudi Santoso, SE selaku Guru pembimbing penelitian (Guru IPS terpadu) MTs Al-Ishlah Bobos
9. Bapak dan Ibu Guru MTs Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon
10. Siswa-siawi MTs Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

11. Rekan-rekan seangkatan atas dorongan, bantuan, pengorbanan dan kerjasamanya.

Penulis menyadari di dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan yang dilatar belakangi oleh keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Kekurangan dan kekeliruan yang terdapat dalam skripsi sepenuhnya tanggung jawab penulis.

Akhirnya skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta dan masyarakat akademik. Semoga m,enjadi setitik sumbangan bagi pengembangan khasanah Ilmu Pengetahuan dan Kemajuan Civitas Falkutas IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Juni 2013

Penulis





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

	Halaman
IKHTISAR .....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI .....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
1. Identifikasi Masalah.....	3
2. Pembatasan Masalah.....	4
3. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kerangka Pemikiran.....	5
F. Hipotesis Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	13



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB II	LANDASAN TEORI.....	14
	A. Sistem Sosial.....	14
	1. Pengertian Sistem Sosial.....	14
	2. Macam-Macam Sistem Sosial.....	22
	B. Perilaku Siswa.....	29
	1. Pengertian Perilaku Siswa.....	29
	2. Macam-Macam Perilaku.....	33
	3. Indikator Perilaku Siswa.....	34
	C. Hubungan Sistem Sosial Terhadap Perilaku Siswa di MTs Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon.....	36
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	37
	A. Tempat dan Waktu.....	37
	B. Kondisi Objektif.....	37
	1. Kondisi Umum MTs Al-Ishlah Bobos.....	37
	2. Keadaan Guru dan Siswa.....	38
	C. Populasi dan Sampel.....	42
	1. Populasi.....	42
	2. Sampel.....	42
	D. Variabel Penelitian.....	43
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
	1. Observasi.....	43
	2. Wawancara.....	43
	3. Angket.....	44



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	F. Instrumen Penelitian.....	45
	G. Teknik Analisis Data.....	48
	1. Uji Korelasi.....	48
	2. Koefisien Determinasi.....	50
	3. Uji Hipotesis.....	51
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA.....	52
	A. Sistem Sosial di MTs Al-Ishlah Bobos.....	52
	B. Perilaku Siswa di MTs Al-Ishlah Bobos.....	58
	C. Hubungan Sistem Sosial Terhadap Perilaku Siswa Di MTs Al-Ishlah Bobos.....	64
	1. Uji Korelasi.....	65
	2. Uji Determinasi.....	65
	3. Uji Hipotesis.....	66
BAB V	PENUTUP.....	67
	A. Kesimpulan.....	67
	B. Saran.....	67
	DAFTAR PUSTAKA.....	68
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan manusia di dunia ini bukan kemauan sendiri, atau hasil proses evolusi alamiah, melainkan kehendak yang Maha Kuasa, Allah Robbul ‘Alamin. Dengan demikian, manusia dalam hidupnya mempunyai ketergantungan (*dependent*) kepada-Nya. Manusia tidak bisa lepas dari ketentuannya. Sebagai makhluk, manusia berada dalam posisi lemah (terbatas), dalam arti tidak bisa menolak, menentang, atau merekayasa yang sudah dipastikannya.

Hal ini berarti, manusia berdasarkan fitrahnya adalah makhluk sosial yang bersifat *altrulis* (mementingkan/ membantu orang lain). Menilik fitra ini, manusia memiliki potensi atau kemampuan untuk bersosialisasi, berinteraksi sosial secara positif dan konstruktif dengan orang lain atau lingkungannya.

Sistem sosial merupakan rangkaian hubungan komponen-komponen sosial sebagai ungkapan perilaku, perbuatan, dan tindakan manusia sebagai makhluk sosial. Namun demikian, dalam mekanisme sosial tersebut, tidak terpisahkan dari hubungan antara manusia sebagai makhluk sosial yang menghubungkan antara individu, antara individu kelompok, dan anatara kelompok, antara kelompok dengan kelompok manusia lainnya

Setiap sistem (yang umumnya bersifat terbuka itu) merupakan tempat memproses, mengelola, mengubah, atau mentranformasikan bahan-bahan yang

disebut masukan (*input*) menjadi suatu hasil karya yang biasa disebut keluaran (*output*).

Untuk mencapai tujuan tersebut, yakni membantu anak agar dapat mengembangkan potensi dalam dirinya, pihak sekolah harus menggali potensi anak didiknya dan menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya. Tiap sekolah, tiap guru harus mengenal lingkungan sosial tempat mereka berada agar dapat memahami latar belakang kultural anak dan jangan mengucapkan atau berbuat sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat (S. Nasution, 1994).

Kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat, mekanismenya terjadi pada tatanan sistem sosial pada pola yang disebut struktur sosial. Mekanisme, tatanan dan struktur sosial tadi, berpijak pada pembakuan nilai serta norma yang melekat pada sistem budaya sesuai dengan tradisi masyarakat masing-masing.

Partisipasi orang tua pada umumnya guna meningkatkan perilaku anaknya dengan baik apa yang di inginkan orang tua yang telah diterapkan dalam sistem sosial di dalam keluarga, yang masih mengemban nilai-nilai dan norma-norma yang baik pada perilaku anaknya disekolah.

Kegagalan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan akan memberikan dampak negatif bagi perkembangan pribadi siswa. Jika masalah tersebut tidak diatasi secara optimal, maka sangat dimungkinkan akan memiliki perilaku menyimpang. Perilaku yang salah selalu menimbulkan dampak negatif terhadap proses pembelajaran di sekolah, sehingga prestasi semakin rendah.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Seorang guru harus bisa mengatasi berbagai permasalahan perilaku sosial. Berdasarkan penelitian awal sistem sosial di MTs Al-Ishlah berjalan baik. Hal itu tidak terlepas dari bimbingan orang tua yang berperan dalam pembentukan mental dan karakteristik anak. Dimana interaksi antara murid dengan murid, murid dengan guru cukup *komunikatif*. Melihat dari aktivitas sehari-hari di sekolah Al-Ishlah sangatlah harmonis sekali hubungan antara kepala sekolah dengan dewan guru, jajaran sekolah dan siswanya di situ ada sebuah kerjasama yang baik dalam memajukan dan menjaga nama baik sekolahnya. Melihat dari semua itu karena adanya sebuah sistem sosial yang baik. Tetapi disamping itu masih ada sebagian siswa yang berperilaku menyimpang dari sistem sosial yang sudah diterapkan di sekolah, sebagai salah satu contohnya adalah adanya perkelahian antar siswa, pemalakan dan juga pembolosan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang hubungan sistem sosial dengan perilaku siswa di MTs Al-Ishlah Bobos.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

#### **a. Wilayah Kajian**

Dalam penelitian ini wilayah kajian yang akan diteliti adalah sosiologi pendidikan.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Empirik (study lapangan), yaitu dengan menggunakan study lapangan di MTs Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon.



### c. Jenis Masalah

Jenis dalam penelitian ini adalah Korelasional yakni, hubungan sistem sosial terhadap perilaku siswa di MTs Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon.

## 2. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini, dibatasi hanya pada:

- Segala sesuatu yang menyebabkan terjadinya suatu hubungan sistem sosial terhadap perilaku siswa
- Perilaku siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku siswa terhadap teman-teman di lingkungan sekolahnya di MTs Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon.

## 3. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian diatas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- Bagaimana sistem sosial di MTs Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon?
- Bagaimana perilaku siswa di MTs Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon?
- Seberapa besar hubungan antara sistem sosial dengan perilaku siswa di MTs Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon.



### C. Tujuan Penelitian

Tujuan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang:

1. Untuk mengetahui sistem sosial di MTs Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui perilaku siswa di MTs Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui besar hubungan antara sistem sosial dengan perilaku di MTs Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon.

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini ditujukan kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi siswa dapat mengetahui bahwa dirinya menyadari tentang permasalahannya dan dapat menemukan solusinya.
2. Bagi lembaga dapat dijadikan salah satu referensi dalam membuat kebijakan berkaitan dengan permasalahan yang dihadapinya siswa.

### E. Kerangka Pemikiran

Manusia lahir sebagai makhluk individual yang bermakna tidak terbagi atau tidak terpisahkan antara jiwa dan raga. Secara biologis manusia lahir dengan kelengkapan fisik, tidak berbeda dengan makhluk hewani. Namun, secara rohani ia sangat berbeda dengan makhluk hewani apapun. Jiwa manusia merupakan satu kesatuan dengan raganya untuk selanjutnya melakukan aktivitas atau kegiatan. Kegiatan manusia tidak semata-mata digerakan oleh jasmaninya, tetapi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

juga aspek rohaninya. Manusia menggerakkan seluruh jiwa raganya untuk berkegiatan dalam hidupnya. Manusia sebagai makhluk individu adalah manusia yang bersifat nyata, berbeda manusia lain dan sebagai pribadi dengan ciri khas tertentu yang berupaya merealisasikan potensi dirinya. Setiap manusia memiliki perbedaan. Hal ini dikarenakan manusia memiliki karakteristik sendiri. Ia memiliki sifat, watak, keinginan, kebutuhan, dan cita-cita yang berbeda satu sama lain.

Manusia sebagai individu ternyata tidak mampu hidup sendiri. Ia adalah menjalani hidupnya akan senantiasa bersama dan bergantung pada manusia lainnya. Manusia saling membutuhkan dan harus bersosialisasi dengan manusia lainnya. Ia akan bergabung dengan manusia lain membentuk kelompok-kelompok dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan tujuan hidup. Ada dua kelompok komponen penting lainnya dalam diri setiap individu yang mempengaruhi keefektifan mekanisme proses perilaku, ialah receptros (pancaindera – radar -, alat penerima stimulus) dan effectors (syaraf, otot, persendian, dan sebagainya) sebagai pelaksana gerak (R) perilaku.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumberdaya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pengajaran sebagai suatu aktifitas (proses) belajar mengajar. Di dalamnya ada dua subjek yaitu guru dan siswa. Tugas dan tanggung jawab guru adalah mengelola pengajaran sehingga lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pengajaran: guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedangkan siswa sebagai yang mengalami



dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran. (Rohani A, 1995: 1).

Dalam sekolah terdapat system status yang menyerupai system kelas sosial pada masyarakat orang dewasa. Kalau pada masyarakat orang dewasa terdapat golongan kelas sosial atas dan kelas sosial rendah, Maka disekolah juga terdapat golongan kelas sosial kelas sosial atas dan kelas sosial rendah. Keanggotaannya banyak tergantung pada latarbelakang kelas sosial keluarga murid. Kebanyakan sekolah memiliki murid yang berasal dari latarbelakang kelas sosial berbeda-beda. Sejak di jenjang pendidikan sekolah lanjutan pertama, para murid telah mulai mengelompokan diri mereka kedalam klik-klik. Anggota setiap klik berasal dari latarbelakang kelas sosial yang sama.(Amiludin Ram & Tita Sobari, 1984).

Proses sosialisasi individu terjadi di tiga lingkungan utama, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga, anak mengembangkan pemikiran tersendiri merupakan penguatan dasar emosional dan optimism sosial melalui frekuensi dan kualitas interaksi dengan orang tua dan saudara-saudaranya. Proses sosialisasi ini turut memengaruhi perkembangan sosial dan gaya hidupnya di hari-hari mendatang. Dalam lingkungan sekolah, anak belajar membina hubungan dengan teman-teman sekolahnya yang datang dari berbagai keluarga dengan status dan warna sosial yang berbeda. Dalam lingkungan masyarakat, anak di hadapkan dengan berbagai situasi dan masalah masyarakat.

Dalam proses perkembangan sosial, anak juga dengan sendirinya mempelajari penyesuaian diri dengan lingkungannya, baik di lingkungan





keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Perkembangan sosial individu sangat tergantung pada kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta keterampilan mengatasi masalah yang dihadapinya.

Perbedaan individual dalam perkembangan sosial, masa anak-anak merupakan masa mempelajari sikap dasar sosial, seperti sikap terhadap agama, kelompok sosial, politik, ekonomi, dan lain-lain. Sikap ini bisa berubah di kemudian hari karena faktor pengalaman. Pada masa kanak-kanak, sikap dasar sosial tersebut belum banyak dimiliki atau masih sangat sedikit. Tetapi setelah anak mencapai umur sekitar 13 tahun dan banyak bersosialisasi pada masyarakat, sikap dasar tadi menjadi semakin lengkap yang diperoleh dari lingkungan pergaulannya. Misalnya pergaulan dengan guru, teman sebaya, dan orang dewasa lainnya di masyarakat. Dengan semakin lengkapnya sikap sosial dasar ini, anak menjadi semakin tahu tentang apa yang sebaiknya dilakukan dan apa yang sebaiknya di hindari.

Perbedaan lingkungan dapat menimbulkan perbedaan sikap sosial pada individu secara psikologis, sikap ini dapat dipelajari dengan tiga cara, yaitu

1. Meniru orang yang lebih berprestasi dalam bidang tertentu,
2. Mengombinasikan pengalaman, dan
3. Pengalaman khusus dengan emosional yang mendalam.

Pentingnya kemandirian bagi siswa dengan situasi kehidupan dewasa ini sudah semakin kompleks. Kompleksitas kehidupan seolah-olah telah menjadi bagian yang mapan bagi kehidupan masyarakat, sebagian demi sebagian akan

bergeser atau bahkan hilang sama sekali karena digantikan oleh pola kehidupan baru pada masa mendatang yang diperkirakan akan semakin kompleks.

Kecenderungan yang muncul di permukaan dewasa ini, ditunjang oleh laju perkembangan teknologi dan arus gelombang kehidupan global yang sulit atau tidak mungkin di bending, mengisyaratkan bahwa kehidupan masa mendatang akan menjadi syarat pilhan yang rumit. Ini mengisyaratkan bahwa manusia akan semakin didesak kearah kehidupan yang sangat kompetitif. Andersen (1993: 718) memprediksikan situasi kehidupan semacam itu dapat menyebabkan manusia menjadi serba bingung atau bahkan larut dalam situasi baru tanpa dapat menyeleksi lagi jika tidak memiliki ketahanan hidup yang memadai. Hal ini disebabkan tata nilai lama yang telah mapan ditantang oleh nilai-nilai baru yang belum banyak di pahami.

Situasi kehidupan seperti itu memiliki pengaruh kuat terhadap dinamika kehidupan remaja, apalagi remaja secara psikologis, tengah berada pada masa topan dan badai serta tengah mencari jati diri (Hurlock, 1980). Pengaruh kompleksitas kehidupan dewasa ini sudah tampak pada berbagai fenomena remaja yang perlu memperoleh pendidikan. Fenomena-fenomena yang tampak akhir-akhir ini, antara lain perkelahian antar pelajar, penyalahgunaan obat dan alkhol, reaksi emosional yang berlebihan, dan berbagai perilaku yang mengarah pada tindakan criminal (Inke Maris, 1992: 102).

Dalam konteks proses belajar, gejala negative yang tampak adalah kurang mandiri belajar yang berakibat pada gangguan mental setelah memasuki perguruan tinggi (Soewandi, 1993: 186), kebiasaan belajar kurang baik yaitu tidak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



tahan lama dan baru belajar setelah menjelang ujian (Lutfi, 1992: 102), membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal ujian (Engkoswara, 1987: 13).

Problem remaja diatas, merupakan perilaku-perilaku reaktif, semakin meresahkan jika dikaitkan dengan situasi masa depan remaja yang diperkirakan akan semakin kompleks dan penuh tantangan. Menurut Tilaar (1987: 2), tantangan kompleksitas masa depan memberikan dua alternative, yaitu pasrah kepada nasib atau mempersiapkan diri sebaik mungkin. Misi pendidikan yang juga berdimensi masa depan tentunya menjatuhkan pilihannya pada alternative kedua. Artinya, pendidikan mengemban tugas untuk mempersiapkan remaja bagi peranannya di masa depan agar kelak menjadi manusia berkualitas sebagaimana sosok manusia ideal yang diamankan melalui UUSPN.

Pentingnya usaha mempersiapkan bagi masa depan remaja, karena sedang mencari jati diri, mereka juga berada pada tahap perkembangan yang sangat potensial. Perkembangan kognitifnya telah mencapai tahap puncak, menurut teori perkembangan dari Piaget. Perkembangan kognitif adalah masa munculnya kemampuan berfikir sistematis dalam menghadapi persoalan-persoalan abstrak dan hipotetis karena telah mencapai tahap operasional formal (Bybee dan Sund, 1982). Perkembangan moralnya pada tingkatan konvensional, suatu tingkatan yang ditandai kecenderungan timbulnya kesadaran bahwa norma-norma yang ada dalam masyarakat perlu dijadikan acuan dalam hidupnya, menyadari kewajiban untuk melaksanakan norma-norma itu, dan mempertahankan norma (Kohlberg, 1984). Perkembangan fisiknya juga sedang berada pada masa perkembangan fisik yang amat pesat (Siti Rahayu Haditono, 1986).

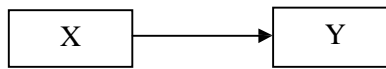


Kelas sosial merupakan kedudukan seorang / keluarga dalam suatu lapisan masyarakat, dimana kedudukan itu diketahui secara sadar serta dia akui oleh masyarakat umum. beberapa pakar berpendapat mengenai kelas sosial, yaitu sebagai berikut:

1. Mayer, mengartikan kelas sosial sebagai lapisan masyarakat berdasarkan unsure-unsur ekonomi. Jadi kelas sosial mendudukkan individu-individu dan keluarga dalam posisi ekonomi yang sama.
2. Menurut P.A. Sorokin ada tiga kelas yang saling berhubungan yaitu:
  - a. Kelas berdasarkan ekonomi.
  - b. Kelas berdasarkan politik.
  - c. Kelas berdasarkan pekerjaan.
3. Menurut Max Weber ada tiga tipe kelas, yaitu:
  - a. Property class, ialah status kelas bagi para anggota yang ditentukan oleh perbedaan dalam pemilikan alat perlengkapan hidup (property) atau pemilik tanah dan barang-barang.
  - b. Acquisition class, situasi kelas untuk anggota-anggota ditentukan oleh kesempatan untuk menggunakan kecakapannya.
  - c. Social class, ialah kelas berdasarkan kedudukannya dalam masyarakat/sosial.



Dari pemaparan diatas dapat di simpulkan kedalam kerangka berfikir yang menunjukan 2 variabel di atas yakni hubungan system sosial (Varaibel X) prilaku siswa (Variabel Y) yang dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut:



Keterangan:

X : sistem sosial

→ : Hubungan

Y : Perilaku siswa

## F. Hipotesis Penelitian

Menurut Sudjana (2005: 219) bahwa hipotesis dapat diartikan sebagai asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Berdasarkan kajian dan kerangka berpikir di atas, maka penulis mengambil dengan sementara sebagai berikut:

H<sub>a</sub> : Ada hubungan antara sistem sosial dengan perilaku siswa di MTs

Al-Ishlah Kabupaten Cirebon.

H<sub>o</sub> : Tidak ada hubungan antara sistem sosial dengan perilaku siswa di

MTs Al-Ishlah Kabupaten Cirebon.





## G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi dan menurut kaidah-kaidah penulisan ilmiah, maka penulis membuat sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

**Pertama,** Bab I Pendahuluan memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

**Kedua,** Bab II Tinjauan Pusaka memuat teori-teori yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian.

**Ketiga,** Bab III Metodologi penelitian memuat waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode dan desain penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**Keempat,** Bab IV Analisis hasil penelitian.

**Kelima,** Bab V Kesimpulan dan Saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Abu, 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad HM Rohani, 2000. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi Abu, 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali Abdullah, 2007. *Sosiologi Pendidikan dan Dakwah*. Yogyakarta: Cakrawala Yogyakarta
- Asrori Muhammad, 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Baron.A.Robert.2008. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Bachtiar Wardi. 2006. *Sosiologi Klasik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Beilharz Peter, 2005. *Teori-Teori Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bery David, 2000. *Pokok-Pokok Pemikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: CV Rajawali
- Cohen. J Bruce, 2008. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cowley, Sue. 2011. *Perilaku Sosial*. Jakarta : Erlangga
- Gerungan. 2002. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Herimanto, dkk, 2011. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- [Http://pakhendrimengajarips.blogspot.com/2011/05/interaksi-sosial-sosialisasi.html](http://pakhendrimengajarips.blogspot.com/2011/05/interaksi-sosial-sosialisasi.html)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hurlock B. Elizabeth, 2011. *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama

Mahmud. H, 2006. *Psikologi Pendidikan Mutakhir*. Bandung: Sahira Komp. Bumi Panyileukan

Masdudi, 2008. *Studi Masyarakat Indonesia*. Cirebon: STAIN Cirebon

Nasikun, 2011. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Gerungan. 2002. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama

Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Gafa Media

Ram Amirudin, dkk, 2000. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga

Riduwan. 2008. *Dasara-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta

Rivai Viethzal, dkk, 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Santrock. W John, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Soekanto Soerjono, 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada

Soeleman Munandar, 2001. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT Refika Aditama

Sudjana Nana, 1996. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito

Sudjana Nana, 2002. *Penilaian Hasil Prose Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sumaatmadja Nursid, 2002. *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi*. Bandung: Alfabeta

Syarbaini Syahrial,dkk, 2004. *Sosiologi dan Politik*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia

Usman Husaini, dkk, 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Yusuf Syamsu, 2007. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya